

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada klien Tn. M.N yang berpedoman pada landasan – landasan teori maka perawatan dapat dilakukan secara optimal. Dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi sampai dengan evaluasi dan dokumentasi, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Pengkajian

Telah dilakukan pengkajian secara *head to toe* dan pengkajian status kesadaran.

4.1.2 Diagnosa

Berdasarkan pengkajian secara *head to toe* didapatkan diagnosa keperawatan sebagai berikut:

4.1.2.1 Ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dalam darah belum teratasi dalam beberapa hari perawatan, intervensi dihentikan pasien pulang.

4.1.2.2 Hambatan Mobilitas fisik berhubungan dengan Nyeri belum teratasi dalam beberapa hari perawatan, intervensi dihentikan pasien pulang.

4.1.2.3 Kerusakan integritas kulit berhubungan dengan adanya insisi bedah dan cedera traumatic belum teratasi dalam beberapa hari perawatan, intervensi dihentikan pasien pulang.

4.1.2.4 Defisit perawatan diri berhubungan dengan cedera kepala teratasi, intervensi dihentikan.

4.1.2.5 Resiko Infeksi tidak terjadi

4.1.3 Intervensi

Intervensi keperawatan pada klien Tn. M.N dengan cedera kepala ringan adalah mengatasi diagnosa keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan perdarahan

4.1.4 Implementasi

Tindakan keperawatan telah sesuai dengan rencana yang dibuat.

4.1.5 Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi sesuai dengan diagnosis yang muncul serta mengacu pada intervensi yang disusun didapatkan hasil satu diagnosa yang dapat teratasi sesuai dengan kriteria – kriteria evaluasi yang diinginkan, sedangkan pada sebagian diagnosa lainnya belum dapat teratasi dikarenakan pasien pulang.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi rumah sakit

Diharapkan hasil asuhan keperawatan ini dapat berguna didalam pemberian asuhan keperawatan klien dengan diagnosis cedera kepala ringan sesuai standar, dan dapat meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada, serta lebih meningkatkan kualitas dalam melakukan asuhan keperawatan.

4.2.1 Bagi perawat

Perawat hendaknya mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dari pengkajian, mendiagnosa keperawatan, membuat intervensi, melakukan implementasi hingga mengevaluasi dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, perawat juga diharapkan dapat meningkatkan peran kolaborasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Pemberian asuhan keperawatan klien dengan diagnosis cedera kepala ringan hendaknya berpedoman pada standar asuhan yang ada, sehingga keterampilan dan mutu pelayanan serta pendokumentasian dapat di

pertanggungjawabkan dan merupakan pelindung bagi perawat dalam melaksanakan asuhan.

4.2.3 Bagi institusi pendidikan khususnya kesehatan

Dalam menghasilkan perawat-perawat profesional, mahasiswa harus dibekali dengan ilmu dan keterampilan yang berkualitas dan dapat di pertanggungjawabkan, maka dari itu pihak pendidikan bisa lebih konsisten dalam menentukan suatu standar asuhan keperawatan agar benar-benar bisa di pertanggungjawabkan.

4.2.4 Bagi klien dan keluarga

Klien dan keluarga diharapkan meningkatkan jalinan hubungan kerjasama, rasa percaya terhadap perawat dan tim kesehatan lainnya sehingga dapat mempermudah proses asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis cedera kepala ringan dan hendaknya klien beserta keluarganya turut serta dalam asuhan keperawatan.